

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding in Indonesia in 2018 is 65.16%, for breastfeeding in Indonesia the highest is West Nusa Tenggara at 78.63% and Riau at 78.33% and the lowest is West Papua at 20 ,43%. Coverage of breastfeeding in Jambi Province in 2019 was 66.57%. For the highest exclusive breastfeeding, Kerinci Regency (City of Sungai Penuh) was 94.40% and the lowest was Tebo Regency, which was 55.13%. For Jambi City, it is 60.09%. And for breastfeeding in the Jambi City District, the highest rate was in Danau Sipin District, Putri Ayu Health Center, which was 90.8% and the lowest was in East Jambi District, Talang Banjar Health Center, which was 25.4%.

Methods: This study was conducted with a descriptive analytic method with a approach cross-sectional. In cross-sectional research, the approach of observation or measurement of variables is measured or collected at the same time. which aims to determine knowledge of breast care with exclusive breastfeeding behavior where respondents were taken by chance at the Talang Banjar Health Center Jambi City according to the inclusion criteria so that the respondents obtained were 44 respondents. Data were analyzed by univariate and bivariate using chi-square test.

Results: The results showed that of the 44 respondents most of the mothers (63.6%) had good knowledge, and some mothers (36.4%) had poor knowledge of breast care and most mothers (61.4%) had good behavior. and some mothers (38.6%) have bad behavior. Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between knowledge of breast care and exclusive breastfeeding behavior ($p=0.033$).

Conclusion: There is a significant relationship between breast care knowledge and Exclusive Breastfeeding behavior.

Keywords: knowledge, breast care, exclusive breastfeeding behavior.

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 65,16 %, untuk pemberian ASI di Indonesia yang tertinggi yaitu Nusa Tenggara Barat sebesar 78,63 % dan Riau sebesar 78,33% dan yang terendah yaitu Papua Barat sebesar 20,43 %.⁵ Cakupan pemberian ASI di Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 66,57 % .Untuk pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kabupaten Kerinci (Kota Sungai Penuh) yaitu sebesar 94,40 % dan yang terendah adalah Kabupaten Tebo yaitu sebesar 55,13 %. Untuk Kota Jambi yaitu sebesar 60,09 %. Dan untuk pemberian ASI di Kecamatan Kota Jambi paling tinggi di Kecamatan Danau Sipin Puskesmas Putri Ayu yaitu sebesar 90,8 % dan yang paling terendah di Kecamatan Jambi Timur Puskesmas Talang Banjar yaitu sebesar 25,4 %.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional*, pendekatan observasi atau pengukuran variabel diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif dimana responden diambil secara kebetulan ada di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi sesuai dengan kriteria inklusi sehingga responden yang didapat yaitu sebanyak 44 responden. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan chi-square test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 responden sebagian besar ibu (63,6%) memiliki pengetahuan baik, dan sebagian ibu (36,4%) berpengetahuan kurang baik terhadap perawatan payudara dan sebagian besar ibu (61,4%) memiliki perilaku baik dan sebagian ibu (38,6%) memiliki perilaku kurang baik. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif ($p=0,033$) .

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: pengetahuan, perawatan payudara, perilaku pemberian ASI Eksklusif